

BAB I

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri untuk bekal hidup dimasa yang akan datang. Problema dimasa yang akan datang tentu saja lebih menantang dibandingkan dengan problema yang ada pada masa sekarang. Oleh sebab itu lembaga pendidikan diharapkan mampu membekali peserta didik dengan berbagai potensi sebagai bekal untuk menghadapi segala macam problema yang ada dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan juga merupakan salah satu cermin atau bayangan bagi peserta didik bagaimana kelak hidup dalam suatu masyarakat. (Anas, 2013:5)

Lembaga pendidikan juga diharapkan mampu mencetak para peserta didik yang tangguh baik dalam segi *hard skill* maupun *soft skill*. Dengan keadaan peserta didik yang tangguh dalam dua aspek tersebut dengan sendirinya akan tertanam pada diri peserta didik pribadi yang cerdas serta berbudi pekerti yang baik sehingga mampu membawa bangsa Indonesia bersaing dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan. (Muhaimimin, 2014:5)

Menurut realita yang ada di masyarakat banyak para orang tua yang mengeluh tentang susah nya anak dalam mencari pekerjaan padahal mereka lulusan SMA dengan prestasi yang baik, banyaknya sarjana frustrasi karena pekerjaan yang tidak kunjung datang setelah wisuda. Kenapa semua itu terjadi? Bukankah orang yang pandai, berpendidikan, banyak pengetahuan akan lebih mudah mencari pekerjaan? Tapi kenapa realitanya demikian? Adakah yang salah

dengan sistem pendidikan selama ini? Mungkin selama ini tanpa disadari pendidikan di negara Indonesia ini lebih memprioritaskan kecakapan peserta didik dalam *hard skill* bahkan pendidikan di era dahulu memiliki anggapan bahwa hanya peserta didik yang *hard skillnya* tinggi yang akan mampu meraih kesuksesan. Benarkah seperti itu? Lantas bagaimana dengan peserta didik yang *hard skillnya* rendah? Apakah mereka tidak akan dapat meraih kesuksesan? Ternyata ada salah satu buku yang berjudul *Emotional Intelligence* karangan *Daniel Goleman* telah menepis anggapan tersebut dengan pembuktiannya bahwa kesuksesan seseorang itu 20 persen karena *hard skill* yang dimiliki dan 80 persennya lagi karena *soft skillnya*. (Nasir, 2001)

Selain itu juga banyaknya para pejabat yang korupsi, tindak kekerasan guru terhadap murid, dsb. Semua itu juga disebabkan karena tingginya *hard skill* namun rendahnya *soft skill*. Dengan adanya fakta yang seperti itu dapat dilihat betapa naifnya pendidikan di negara ini jika hanya mampu mencetak para generasi bangsa yang cerdas namun tidak jujur, egois dsb (prawira, 2014:5). Bukankah tujuan pendidikan itu mencetak generasi bangsa yang cerdas sekaligus berahlak mulia sebagaimana dengan diadakannya mata pelajaran PAI dan salah satu cabang dari mata pelajaran PAI adalah aqidah akhlak. Dengan demikian menurut penulis melalui pembelajaran aqidah akhlak *soft skill* peserta didik dapat dikembangkan. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin meneliti tentang pengembangan *soft skill* peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan penulis mengambil judul “pengembangan *soft skill* peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak” adalah sebagai berikut:

1. Menurut penulis *soft skill* merupakan salah satu kecakapan yang memiliki peran penting bagi setiap orang untuk meraih kesuksesan dalam segala bidang. Tanpa *soft skill* seseorang akan mengalami kesulitan dalam menjalani profesi yang sedang ditekuni, selain itu juga tidak akan dapat menghasilkan prestasi atau hasil yang maksimal dan mengagumkan. Sehingga menurut penulis yang perlu diasah dan dikembangkan tidak hanya *hard skill* saja melainkan *soft skill* juga harus dikembangkan dan lebih diperhatikan.
2. Menurut penulis untuk pengembangan *soft skill* itu salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan disekolah. Karena disekolah ada beraneka ragam pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang ada hubungannya dengan pengembangan *soft skill* adalah pembelajaran aqidah akhlak. Karena dalam pembelajaran aqidah akhlak ada sebagian materi yang mengajarkan peserta didik agar berkepribadian yang baik, misalnya disiplin, bertanggung jawab dan sopan santun. Ketiga perilaku baik tadi merupakan salah satu indikator *soft skill*.
3. Pada kesempatan kali ini penulis akan melakukan penelitian di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Karena menurut penulis sekolah tersebut lebih mengharapkan peserta didik menjadi orang yang berkepribadian baik

dari pada peserta didik yang hanya cerdas otak saja tetapi tidak memiliki kepribadian yang baik. Selain itu juga sekolah tersebut memiliki salah satu prinsip bahwa sekolah itu ibarat bengkel tempat untuk memperbaiki mobil atau motor yang rusak. Dari prinsip tersebut dapat ditafsirkan bahwa sekolah itu selain tempat untuk menimba ilmu dan pengetahuan juga sebagai tempat untuk memperbaiki akhlak peserta didik.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami arti dan makna dari setiap kata yang ada dalam judul skripsi ini, penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah – istilah yang ada dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. (Nasional, 2013:662)

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana didalamnya terjadi interaksi antara guru dan peserta didik beserta adanya beberapa komponen penunjang yaitu tujuan, metode, materi dan media.

3. Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran PAI yang dimana di dalamnya mempelajari tentang rukun iman dan baik buruknya suatu perbuatan yang berdasarkan ajaran agama Islam. (Ahmad, 2008:115&201)

4. *Soft Skill*

Soft artinya halus, lembut. sedangkan *Skill* artinya keterampilan, kepandaian. (Ali, 2012:778 & 791) Sehingga *soft skill* adalah keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian, seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak
2. Bagaimana cara mengembangkan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak
3. Bagaimana cara mengembangkan sopan santun peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja *soft skill* peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru aqidah akhlak dalam pengembangan *soft skill* peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (field research).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1.) Cara mengembangkan kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak.

a.) Disiplin

Disiplin yaitu suatu kesadaran untuk menjalankan segala kewajiban sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. (Tu'u, 2004:33)

Adapun indikator disiplin, yaitu:

- (1.) Tidak terlambat masuk sekolah.
- (2.) Memberikan surat izin ketika tidak masuk sekolah.
- (3.) Tidak meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.
- (4.) Selalu mengikuti acara resmi, seperti upacara. (muslich, 2014:181)

b.) Cara mengembangkan disiplin

Untuk mengembangkan kedisiplinan peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1.) Guru selalu mengabsen kehadiran peserta didik.
- (2.) Guru mengecek surat keterangan peserta didik yang tidak berangkat.
- (3.) Guru mengawasi peserta didik selama pelajaran berlangsung.
- (4.) Guru mengontrol peserta didik dalam acara-acara resmi.

2.) Cara mengembangkan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak.

a.) Tanggung jawab

Tanggung jawab yaitu suatu sikap seseorang untuk menjalankan tugas atau kewajiban yang telah diberikan kepadanya. (salahudin, 2013:112)

Adapun indikator tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- (1.) Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik.
- (2.) Mengakui segala perbuatan yang telah dilakukan.
- (3.) Mengerjakan sesuai aturan yang telah ditetapkan.
- (4.) Mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya sendiri. (fitri, 2012: 43)

b.) Cara mengembangkan tanggung jawab

Untuk mengembangkan tanggung jawab peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1.) Guru selalu memberikan tugas..
- (2.) Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan penjelasan.
- (3.) Guru menetapkan beberapa peraturan.
- (4.) Guru memberi sanksi jika tugas tidak dikerjakan sendiri.

3.) Cara mengembangkan Sopan santun peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak

a.) Sopan santun

Sopan santun yaitu sikap seseorang dalam menghormati, menghargai dan berperilaku yang baik terhadap orang lain.

Adapun indikator sopan santun, yaitu antara lain:

- (1.) Tidak mengeraskan suara ketika berbicara
- (2.) Tidak berkata kotor
- (3.) Tidak memotong pembicaraan orang lain
- (4.) Meminta izin ketika akan menggunakan barang milik orang lain.
- (5.) Menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda.
- (6.) Tidak meludah di sembarang tempat.

b. Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan adanya sumber data (dari mana peneliti mendapatkan data-data).

1.) Data primer

Yaitu Data yang berhubungan langsung dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru Aqidah Akhlak dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

2.) Data sekunder

Yaitu data mengenai letak geografis atau profil MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

3.) Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Aqidah Akhlak. Sedangkan Objeknya adalah peserta didik.

4.) Teknik pengumpulan data

a.) Interview (wawancara)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam rangka untuk mencari jawaban secara detail dari responden. Dalam teknik wawancara peneliti dapat membawa instrumen atau alat bantu lainnya seperti tape recorder. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sekolahan berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Aqidah akhlak dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di MA FATHUL HUDA Sidorejo Sayung Demak.

b.) Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara mengamati berbagai proses yang terjadi. (Sugiono, 2008:145-146) Dengan teknik observasi ini peneliti dapat mengamati atau melihat langsung bagaimana kondisi sekolahan, bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung dan bagaimana *soft skill* peserta didik. Metode

ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pengembangan *soft skill* di MA FATHUL HUDA Sidorejo Sayung Demak.

c.) Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti melalui sumber-sumber tertulis. (Arikunto, 2010:172) Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di MA FATHUL HUDA Sidorejo Sayung Demak. Adapun data yang dibutuhkan peneliti adalah RPP, silabus, nilai ulangan, nilai tugas dan lain-lain.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan. (sugiono, 2011:246)

b. Penyajian data

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Penarikan kesimpulan

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis susun kedalam tiga bagian yaitu:

1. Bagian Muka

Bagian muka ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, datar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas 5 bab yang meliputi:

BAB I: Pendahuluan yang memuat secara keseluruhan gambaran tentang isi skripsi yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan teori dalam bab ini disebut dengan pembahasan. Pembahasan dalam bab ini dimulai dari pendidikan agama Islam yang meliputi : pengertian pendidikan agama islam, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, fungsi dan tujuan, metode, materi pendidikan agama Islam. Selanjutnya, pengertian pembelajaran, pengertian aqidah akhlak, sumber-sumber aqidah akhlak, tujuan aqidah akhlak, materi pembelajaran aqidah akhlak, pengertian *soft skill*, faktor-faktor yang mempengaruhi *soft skill*, cara mengembangkan *soft skill*.

BAB III: Gambaran umum MA fathul Huda Sidorejo Sayung Demak terdiri dari sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan. Selanjutnya data mengenai pengembangan *soft skill* peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

BAB IV: Analisis pengembangan *soft skill* peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Meliputi *soft skill* peserta didik yang dikembangkan, upaya guru aqidah akhlak dalam pengembangan *soft skill* peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Penutup

Bagian penutup ini akan memuat tentang daftar pustaka, instrument, pengumpulan data, lampiran, dan daftar riwayat hidup.